#### **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

# 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan akhir dari penelitian sistem pakar penentuan pola asuh anak berdasarkan eneagram kepribadian dengan metode *forward chaining* adalah sebagai berikut.

- 1) Perancangan sebuah sistem pakar penentuan pola asuh berdasarkan eneagram kepribadian dibuat dengan menggunakan metode *forward chaining* yang berbasiskan web. Metode *forward chaining* digunakan sebagai aturan penghitungan dalam mengambil kesimpulan dalam sistem. Penggunaan kriteria yang telah ditetapkan oleh pakar Elizabeth Wagele dalam bukunya *Enneagram of Parenting, The 9 Types of Children and How to Raise Them Successfully* menjadi dasar utama aturan yang dimasukkan ke dalam *database*.
- 2) Penelitian ini berhasil mengimplementasikan metode *forward chaining* untuk menentukan pola asuh anak berdasarkan eneagram kepribadian anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini bekerja dengan baik. Sistem mampu menganalisis kepribadian anak berdasarkan pertanyaan yang berupa pernyataan yang diisi oleh *user*, kemudian sistem juga dapat memberikan saran pola asuh anak dari hasil kepribadian yang telah didapatkan.
- Aplikasi sistem penentuan pola asuh anak berdasarkan eneagram kepribadian ini setelah peneliti ujicobakan kepada delapan *user* yang terdiri dari orang tua/pengasuh ternyata dapat membuat orang tua lebih mudah memahami pola pikir, tingkah laku, serta karakteristik anak setelah mencobakan sistem. Kemudian *user* juga mendapatkan informasi tambahan relatif lengkap berdasarkan informasi pola asuh anak yang tersedia di sistem. Walaupun demikian, berikut ini usulan yang disarankan dalam penelitian ini setelah peneliti melakukan ujicoba sistem.

### a. Pertanyaan Kuisioner

Pertanyaan yang terdapat dalam kuisioner sistem penentuan pola asuh anak berdasarkan eneagram kepribadian sebaiknya ditinjau ulang secara tata bahasa Indonesia. Peneliti menemukan kurang baiknya diksi yang dipilih penerjemah untuk menggambarkan maksud dari pakar Elizabeth Wagele. Beberapa konteks setelah diterjemahkan menjadi ambigu atau bertolak belakang. Pada penelitian ini peneliti menyesiasatinya berdasarkan hasil saran dari pakar psikologi yang men*judgement* lembar kuisioner.

#### b. Pendaftaran *User*

Pada halaman pendaftaran *user*, tidak terdapat formulir data anak yang dianalisis. Peneliti hanya menyediakan formulir registrasi untuk orang tua/ pengasuh. Pada saat ujicoba ada lima *user* yang memasukkan data anak dan ada tiga *user* yang memasukkan data pribadi.

## c. Pakar Psikologi

Sistem aplikasi ini tidak ditelaah ulang oleh pakar psikologi yang membuat buku *Enneagram of Parenting* yang menjadi dasar pembuatan sistem. Jadi Elizabeth Wagele tersebut tidak dapat memberikan saran atas kelebihan atau kekurangan dari sistem ini.

## 5.2 Saran

Saran-saran dari penelitian adalah sebagai berikut ini.

1) Peneliti menyarankan untuk penelitian berikutnya dapat mencobakan beberapa metode lainnya yang berkemungkinan besar lebih akurat dalam penentuan pola asuh dan kepribadian anak berdasarkan eneagram. Metode forward chaining yang peneliti lakukan memiliki aturan penghitungan yang sederhana. Apabila terdapat metode lain yang memiliki aturan penghitungan yang lebih baik, bisa saja dirancang dan kemudian dibuat aplikasi sistemnya.

- 2) Melakukan ujicoba secara meluas kemudian aplikasi di-hosting di internet untuk jangka waktu yang lebih panjang merupakan sebuah ide yang menarik. Respon dan saran yang diberikan oleh user yang lebih luas dapat menjadi umpan balik untuk terus menyempurnakan aplikasi sistem penentuan pola asuh anak berdasarkan eneagram kepribadian ini. Mudahmudahan jika terus diperbaiki, sistem ini benar-benar dapat bermanfaat untuk para orang tua dan anak-anak tentunya.
- 3) Sistem dapat digunakan oleh mahasiswa atau para pemerhati anak sebagai alat bantu untuk mengenali karakteristik dan tingkah laku anak. Pengujian pada populasi dan sampel tertentu dapat menjadi sebuah penelitian yang menarik.